

**PERAN DINAS PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN
DAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DISTRIK TIOM KABUPATEN LANNY JAYA PROVINSI PAPUA**

Samuel Gilbert Albertho Kogoya

Npp 29.1998

Asdaf Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: samsuhh1723@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): The author focuses on problems related to the Role of the Education Office in Improving Services and Quality of High School Education in Tiom District, Lanny Jaya Regency, Papua Province. **Purpose:** The purpose of this study is to find out how the role of the education office in improving services and the quality of quality high school education in Tiom District, Lanny Jaya Regency, Papua Province; what are the supporting and inhibiting factors of the Education Office in improving services and High School Education in Tiom District, Lanny Jaya Regency; and also what solutions are being carried out by local governments in improving the quality of basic education in Tiom District, Lanny Jaya Regency, Papua Province. **Method:** This research is a qualitative research with descriptive methods and inductive approaches using Parasuraman and Berry's theories as the theoretical basis. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. **Findings** The findings obtained by the researchers are that the improvement of quality education services has not been carried out properly, it is due to the lack of adequate educational infrastructure support, lack of educator resources and the distribution of education budget subsidies which often experience delays. **Conclusion :** The Education and Teaching Office of Lanny Jaya Regency has distributed teaching staff assistance, education budget assistance, infrastructure assistance, and providing access to education for the community, but it is still not running optimally because there are still many shortcomings that must be addressed both in terms of infrastructure for other supporting facilities.

Keywords: *Role, Education, High School*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan terkait Peran Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pelayanan dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dinas pendidikan dalam peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan sekolah menengah berkualitas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua; apa faktor pendukung dan penghambat Dinas Pendidikan dalam meningkatkan pelayanan dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya; dan juga apa solusi yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dasar di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua.. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif dengan menggunakan teori Parasuraman dan Berry sebagai landasan teori. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti yaitu peningkatan pelayanan pendidikan yang berkualitas belum terlaksana dengan baik, hal itu karena kurangnya dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai, kurangnya sumber daya pendidik dan distribusi subsidi anggaran pendidikan yang sering mengalami keterlambatan. **Kesimpulan:** Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya telah mendistribusikan bantuan tenaga pengajar, bantuan anggaran pendidikan, bantuan infrastruktur, dan penyediaan akses pendidikan bagi masyarakat, namun masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih banyak kekurangan yang harus dibenahi baik segi infrastruktur sarana pendukung lainnya.

Kata Kunci : Peran, Pendidikan, Sekolah Menengah Atas

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan, bahkan setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dan pemerintah berkewajiban untuk membiayai. Kualitas SDM yang bagus tidak terlepas dari mutu Pendidikan, karena dari proses pendidikan yang bagus mempunyai manfaat yang baik seperti menumbuhkan minat dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dan mengembangkan karakter berperilaku, kreativitas, dan inovasi dalam minat belajar.

Disamping itu pemerintah berkewajiban memberikan kemudahan dan terselenggaranya Pendidikan yang berkualitas tanpa memandang perbedaan. dan menjamin anggaran bagi masyarakat guna terselenggaranya Pendidikan yang berkualitas dan bermutu bagi masyarakat di setiap pelosok negeri. peraturan tersebut sebagaimana terdapat didalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (1) disebutkan Bahwa “Setiap

warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu.

Pemerintah mempunyai peran penting dalam hal ini, dimana ini menjadi dorongan bagi pemerintah untuk mengadakan Pendidikan yang layak, berkualitas, dan bermutu. Dari pemerintah pusat dalam memberikan tanggung jawab kepada setiap masing masing pemerintah daerah untuk mengelola pemerintahan daerahnya sendiri.

Sebagaimana sejalan dengan perubahan tatanan sentralistik ke desentralistik, yang di kenal dengan sebutan otonomi daerah, hal ini menjurus pada Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang pemerintah Daerah bahwa “Desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintah pusat kepada daerah otonomi”. Wujud nyata pelaksanaan otonomi terlihat pada Undang - Undang Nomor 32 tahun 2004, lalu diubah dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahn daerah. Pemerintah daerah merupakan penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah sendiri dan dewan perwakilan rakyat daerah.

Dinas Pendidikan mempunyai peran penting yang nantinya setiap kebijakan yang di atur memiliki dampak implikasi yang penting dan krusial bagi pelayanan pendidikan suatu daerah, peran dinas pendidikan dalam hal ini juga terkait penyediaan anggaran untuk pelayanan pendidikan, penyiapan ini di atur sebagai mana di maksud dalam Konstitusi amandemen Undang–Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 4 mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan sekurang–kurangnya 20% dari APBN maupun APBD agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan. Perlu diperhatikan bahwa pelayanan pendidikan juga ada partisipasi dari guru yang terdidik, dalam hal ini guru sebagai mana di maksud dalam Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 2 tahun 2013 Tentang penyelenggaraan Pendidikan pasal 43 Ayat 1

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Masih banyak di temukan anak yang sudah lulus SMA tetapi belum mendapatkan kemampuan yang cukup atau cakap untuk bersaing di pegunungan tengah papua. Rendahnya kualitas pelayanan dan mutu pendidikan sekolah menengah atas sehingga belum mammpu memenuhi standar kompetensi dan bersaing sebagai peserta didik. Penyebaran para tenaga pendidik yang tidak merata, serta pengetahuan pendidik yang belum memadai secara kulitas dan kuantitas Infrastruktur yang belum lengkap dan memadai yang menunjang proses belajar peserta didik Anggaran operasional yang belum maksimal Belum optimalnya kinerja komite sekolah dalam mengatasi berbagai permasalahan di bidang Pendidikan sekolah menengah atas

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada lima penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Yang pertama yaitu Penelitian Meila Hayudiyani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul, Adha Nova Syafira Aryanti, berjudul Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. Penelitian ini menggunakan Teknik kualitatif deskriptif dan dalam penelitan ini menekankan pada meningkatkan mutu

Pendidikan di sekolah menengah atas. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat dari keberhasilan siswa yang berprestasi dan semakin meningkat lewat program unggulan sekolah yang dimanfaatkan kepala sekolah melalui program unggulan yang dimanfaatkan.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Made Adi Suarnyana, Agus Sutanto, M. Ihsan Dacholfany berjudul Analisis Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA negeri 1 Seputih Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian komite sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya sebagai berikut: 1) Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pelayanan Pendidikan yang terdiri dari empat hal, yaitu: a) Peran komite sekolah komite sekolah sebagai badan penasehat) di peningkatan kualitas layanan pendidikan; b) Peran dewan sekolah sebagai organisasi pendukung dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan; c) Peran dewan sekolah sebagai regulator dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan ; dan d) Peran dewan sekolah sebagai perantara dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Penelitian dilakukan oleh Hidayatulloh berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Sebagai Sekolah Berkategori The Outstanding school of Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif dan penelitian lebih menekankan pada analisis peran komite sekolah. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Meningkatnya prestasi dibidang olimpiade dan kejuaraan, meliputi prestasi lembaga, prestasi guru, dan prestasi siswa, mulai tingkat lokal sampai dengan internasional. d.Meningkatnya pengakuan dan apresiasi atas prestasi dan keunggulan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dari Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah, Pemerintah Lembaga Pendidikan Tinggi tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, orang tua/wali peserta didik, dan alumni SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Supardi berjudul Efektifitas Penerapan Manajemen Sekolah Dlam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab. Polman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berfokus pada peningkatan mutu Pendidikan sekolah menengah atas. Berdasarkan penelitian tersebut Ada tiga hasil dari penelitian ini seperti 1. Kondisi manajemen sekolah yang terlaksana dengan baik tapi masi ada beberapa komponen yang kurang seperti ruang guru, ruang kelas dan ruang lab untuk menunjang pembelajaran. 2. Adanya standara yang ditetapkan seperti tenaga pendidik/guru yang berkualitas. 3.Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Wonomulyo Kab. Polman, telah dilah dilakukan beberapa program sperti pengadaan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran.

Penelitian dilakukan oleh Astri Novia Siregar dan Wildansyah Lubis berjudul Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Peneliti berfokus pada pendidik dan untuk kegunaan dalam mutu pendidikan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Proses manajemen tenaga pendidik yang meningkat dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan juga dari penelitian ini sudah bisa diambil kesimpulan dalam meningkatkan mutu sekolah menengah atas di medan sudah mencapai standar Pendidikan dan tenaga Pendidikan/guru.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penelitian ini penulis membandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang Peran Dinas Pendidikan dalam berbagai macam perspektif. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana Peran Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pelayanan dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua
2. Penelitian ini menggunakan Kerangka Peran Dinas Pendidikan dipadukan dengan perundang-undangan yang terkait Peran Dinas Pendidikan
3. Penelitian ini menggunakan landasan teori Partisipasi Politik yang dikemukakan oleh Parasuraman dan Berry tahun 2010
4. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Dalam Peningkatan Pelayanan dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan sekolah menengah berkualitas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua; menganalisis, dan mendeskripsikan faktor pendukung dalam meningkatkan pelayanan dan mutu pendidika sekolah menengah atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua; Dan juga untuk menganalisis dan mendeskripsikan solusi yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dasar di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua.

II. METODE

Lingkup penelitian yang akan penulis kembangkan sesuai dengan keilmuan pada Program Studi Politik Indonesia Terapan. Penulis hanya membatasi lingkup penelitian pada lima komponen utama peran yaitu *Tangibles*(bukti langsung), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (kepekaan/daya tanggap), *Assurance* (jaminan) dan *Emphaty* (empati) sesuai dengan teori Parasuraman dan Berry dalam (Iswaran, 2010) dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif..

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian dan verifikasi dari keseluruhan data. Selanjutnya dilakukan tringulasi data untuk mencapai hasil dan kebenaran yang tepat sesuai harapan penulis. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap tiga belas orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran, Kepala Distrik,

Sekretaris Distrik, Kepala UPTD Dinas P &P, Kepala Sekolah. Pengajar (Guru), dan juga Masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa dokumentasi dan wawancara, hasil yang penulis dapatkan berdasarkan berdasarkan teori Parasuraman dan Berry dalam (Iswaran, 2010) terkait lima komponen utama peran yaitu Tangibles(bukti langsung), Reliability (kehandalan), Responsiveness (kepekaan/daya tanggap), Assurance (jaminan) dan Emphaty (empati), yaitu :

3.1 Tangibles

pihak dinas Pendidikan hanya menjadi pengawas di lapangan selaku kepala dinas mengaku hanya menjadi perpanjangan tangan dari provinsi dan didapati lapangan bahwa ada banyak sekolah di kabupaten lanny jaya yang tidak beroperasi dengan baik sesuai dengan standar, pihaknya mengaku kalau banyak kepala sekolah yang aktif tapi tidak dengan sekolahnya. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah baik itu pemerintah pusat sudah diberikan kepada pihak sekolah secara berjenjang untuk menunjang dalam pelayanan Pendidikan sekolah. target dari bantuan untuk menunjang proses pelayanan Pendidikan. .

3.2 Reliability

Sutau daya tanggap yang juga menjadi lini penting dalam menunjang suatu kualitas dan mutu dalam pelayanan Pendidikan, Pendidikan sendiri menjadi sangat penting dalam aspek untuk membangun moral bangsa.

Tenaga pendidik menjadi satu lini penting dimana sangat dibutuhkannya dalam menunjang suatu proses Pendidikan untuk mengembangkan mutu moral suatu bangsa, tenaga pendidik juga harus mempunyai standar yang dapatb menjadi patokan untuk menjadi jasa yang sangat bermanfaat, upaya dalam pengangkatan tenaga pendidik di sekolah.

3.3 Responsiveness

Daya tanggap dan kepekaan masyarakat akan pentingnya satu Pendidikan didasari oleh kesadaran tiap individu seperti yang terlihat di lapangan oleh penulis masyarakat Dinamika perkembangan kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan yang mengarah kepada era pengetahuan, menyebabkan tuntutan akan kinerja setiap aparatur. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dan keahlian dari setiap aparat dalam melaksanakan tugas, yang berarti dibutuhkan kemampuan dalam menguasai segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya, seperti halnya bagi aparatur yang ada di lingkungan organisasi pemerintahan seperti halnya Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya. Artinya bahwa setiap program kerja yang ditetapkan organisasi, akan diimplementasikan sesuai dengan metode dan standar prosedur kerja, yang didukung oleh iklim suasana kerja yang kondusif yang lebih berdayaguna dan berhasilguna.

3.4 Assurance

Setiap aktivitas pemerintahan yang diselenggarakan, termasuk dalam bidang pendidikan; sumber dana merupakan faktor penting yang tidak boleh terabaikan. Selain tersedianya sumber daya pendidik yang tercukupi, aspek yang perlu diperhatikan adalah management sumber dana tersebut. Kedua aspek ini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas pendidikan, karena saling mempunyai hubungan yang tak terpisahkan. Artinya jika sumber dana yang cukup jika dikelola dengan baik, maka proses penyelenggaraan pelayanan pendidikan dasar tidak akan mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Sebaliknya dengan sumber daya yang memadai tentunya akan menyebabkan tertatih – tatihnya proses pelayanan pendidikan itu sendiri.

pelayanan pendidikan di Kabupaten Lanny Jaya belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal karena salah satu faktor jalanya pelayanan pendidikan yang berkualitas adalah dengan mensejahterakan tenaga pendidik, Pemerintah Daerah harus juga memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik di Kabupaten Lanny Jaya sehingga jalanya pelayanan pendidikan lebih tepat sasaran. Dapat dikatakan bahwa pemerintah Kabupaten Lanny Jaya masih harus memperhatikan dan memprioritaskan apa saja yang menjadi faktor – faktor jalannya pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas agar jalanya pendidikan bisa lebih maksimal di daerah Kabupaten Lanny Jaya.

3.5 Emphaty

Kemauan dari pemerintah daerah menerima saran dari dan aspirasi dari masyarakat, sangat penting bagi pemerintah untuk mau mendengarkan aspirasi masyarakat karena dengan adanya hubungan kerja sama yang baik dan saling mau mengerti satu sama lain dengan begitu bias terciptanya kelancaran dan akses untuk mendapat suatu pelayanan. Harus adanya hubungan timbal balik dari pemerintah daerah dan masyarakat di daerah sangat penting untuk juga untuk membangun Pendidikan yang berkesinambung di lanny jaya.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Peningkatan pelayanan Pendidikan penddikan yang berkualitas belum terlaksana dengan baik, hal itu karena kurangnya dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai, kurangnya sumber daya pendidik dan distribusi subsidi anggaran pendidikan yang sering mengalami keterlambatan sehingga proses penyelenggaraan pelayanan pendidikan belum terselenggara sebagaimana yang diharapkan.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Pengajaran kabupaten Lanny Jaya telah berupaya dengan mendistribusikan bantuan tenaga pengajar, bantuan anggaran pendidikan, bantuan infrastruktur, dan penyediaan akses pendidikan bagi masyarakat, namun masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih banyak kekurangan yang harus dibenahi baik segi infrastruktur sarana pendukung lainnya..

Faktor penghambat pada peningkatan pelayanan pendidikan di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya adalah rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah serta kurangnya kesejahteraan bagi tenaga pendidik. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pelayanan Pemerintah daerah melalui Dinas pendidikan dan pengajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya adalah: penyediaan sarana dan prasarana sekolah serta bantuan biaya sekolah yang di berikan Pemerintah Daerah Kabupaten Lanny Jaya kepada masyarakat.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi Peran Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pelayanan dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Peran Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pelayanan dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lanny Jaya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Jurnal:

- Amin, I. (2018). Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang. Jakarta: Mandar maju.
- Iswaran, S. W. (2010). Implementasi Kebijakan Publik dan Etika Pamong Praja . Bandung: Alqaprint Jatinangor.

2. Peraturan Perundang-undangan :

- Undang–Undang Dasar 1945, Pasal 31
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat
- Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014
- Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 2 tahun 2013 Tentang penyelenggaraan Pendidikan pasal 43 Ayat 1